BAB III

GAMBARAN UMUM SURAT KABAR REPUBLIKA

3.1. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Republika

Nama Republika merupakan ide dari Presiden Soeharto yang disampaikan pada saat beberapa pengurus ICMI pusat menghadap Presiden untuk menyampaikan rencana peluncuran harian umum, yang sebelumnya akan diberi nama "Republik" Presiden Soeharto lalu menambahkan "A" dibelakangnya sehingga menjadi Republika.

Republika merupakan koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh ex wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah.

Koran yang terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_%28surat_kabar%29).

PT Abdi Bangsa selanjutnya menjadi perusahaan induk dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera Mahaka Media, kelompok ini juga menerbitkan Majalah Golf Digest Indonesia, Majalah Parents Indonesia, stasiun radio Jak FM, Gen FM, Delta FM, Female Radio, Prambors, Jak tv, dan Alif TV. (*http://anggiistiana.blogspot.com/2011/04/harian-umum-republika-history.html).*

Walau berganti kepemilikan, Republika tak mengalami perubahan visi maupun misi. Namun harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi makin profesional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim.

Republika terbit pada tanggal 4 januari 1993 yang lahir dalam keadaan Indonesia yang terus berubah. Perubahan tersebut hampir melanda semua aspek kehidupan baik dibidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial serta budaya. Republika adalah sebuah nama yang diberikan oleh presiden Soeharto, memilih untuk ikut mempersiapkan masyarakat Indonesia dalam memasuki pengembangan dinamis .

Dengan ambisi komersial, perspektif politik, koneksi yang baik ini muncul untuk menghadapi tantangan yang diidentifikasikan para peserta seminar Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada tahun 1991. Melalui

yayasan Abdi Bangsa ICMI membangun republika menjadi bagian dari media massa Indonesia dan fungsi sebagai penopang agar langkah itu bermanfaat bagi kesejahteraan bersama. Lahirnya Republika dianggap memberikan harapan baru bagi komunikasi Indonesia Islam untuk tidak lagi di pinggiran (Hidayat, 2011 : 62).

Akrab dan cerdas, demikian semboyan Republika. Semangat itu yang menjiwai semangat langkah untuk mengembangkan Republika sebagai Koran komunitas muslim, Republika akan tumbuh dan berkembang bersama komunitas muslim yang menjadi komunitas terpenting bangsa ini.

3.2. Perkembangan Surat Kabar Republika

Dengan dukungan ICMI, Surat Ijin Usaha Pers (SIUP) mudah diperoleh BJ Habibie sebagai ketua ICMI mendapat dukungan dari mantan presiden Republik Indonesia (RI) H.M Soeharto, untuk mengembangkan surat kabar Republika. Republika hadir bukan hanya untuk memberi saluran bagi aspirasi umat Islam beberapa waktu terlambat, namun juga informasi yang dibutuhkan masyarakat secara *pluralism* (Hidayat, 2011 : 65).

Penerbitan Republika menjadi berkah bagi umat. Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional. Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi tersebut, namun menumbuhkan *pluralisme* informasi di masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu

lembar saham per orang. PT Abdi Bangsa Tbk, sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik.

Banyak keberhasilan yang ditorehkan Republika. Diantaranya adalah melahirkan institusi sosial Dompet Daufah Republika yang kini menjadi sebuah yayasan mandiri dan berpengaruh dibidangnya. Pada bulan Agustus 1993, penjualan Republika mencapai angka 125.000 eksemplar. Dengan pencapaian angka seperti itu, Pardi Hadi selaku mantan pimpinan Redaksi mengklaim bahwa sudah ada 1.3 juta lembar saham yang terjual. Tidak dapat dibantah lagi bahwa Republika dapat dikelompokkan sebagai media cetak yang berkualitas secara professional, berwawasan liberal dan diinformasikan oleh nilai-nilai islam progresif.

Pada tahun 1995 di bidang teknologi, Republika membuka situs web di internet (www.republika.co.id). Republika menjadi yang pertama mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh (SCJJ) pada tahun 1997. Pendekatan juga dilakukuan pada komunitas pembaca lokal dan menjadi salah satu surat kabar pertama yang menerbitkan halaman khusus daerah.

Dalam jangka waktu dua tahun, surat kabar ini meningkatkan hasil penjualan menjadi 160.000 eksemplar. Begitu juga dari sisi penghasilan iklannya, akibat oplah yang berkembang cukup dinamis maka sejumlah iklan besar pun banyak di pasang di harian Republika. Sementara iklan mini juga ikut menghiasi halaman secara teratur. Untuk meningkatkan kualitas Republika melakukan penyempurnaan, misalnya dalam desain tersebut perwajahan

Republika dirancang dengan konsep sederhana, faktor penting dari konsep sederhana tersebut agar dibaca dan peletakkannya tidak membingungkan.

3.3.Karakteristik Surat Kabar Republika

Jika dilihat dari sejarah berdirinya Surat kabar Republika yang di dirikan oleh komunitas muslim, sehingga isinya ada unsur yang bernuansa Islam. Walaupun banyak berita-berita yang bernuansa Islam terdapat juga berita-berita yang bersifat umum seperti sosial, politik, budaya, pendidikan, olahraga, hiburan dan berita-berita lainnya. perbedaan Republika dengan surat kabar nasional lainnya hanya pada isi yang terdapat pembahasan tentang dunia Islam.

3.4. Segmentasi Khalayak Pembaca Republika

Khalayak lebih banyak membicarakan dunia Islam, maka segmentasi pembacanya lebih banyak masyarakat muslim. Namun dengan adanya berita-berita yang bersifat umum, segmentasi tersebut tidak menutup jalan bagi kalangan pembaca diluar muslim. Para pembaca diluar kalangan muslim bisa membaca berita yang bersifat umum atau membaca rubrik Islam untuk mengenal/mengetahui tentang Islam. Jadi pada intinya surat kabar Republika bisa di baca oleh setiap kalangan, hanya saja mungkin kalangan muslim lebih dominan dalam mengakses berita dari Republika.

3.5.Visi dan Misi Republika

Surat kabar Republika mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi : menjadikan surat kabar Republika sebagai koran umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuk, toleran, damai, cerdas dan profesional namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasarkan pemahaman *Rahmatan lil alamin*.

Misi :

a) Menciptakan dan menghidupkan sistem manajemen yang efisien dan efektif serta mampu dipertanggung jawabkan secara professional.
b) Menciptakan budaya kerja yang sehat dan transparan.
c) Menciptakan kinerja dengan menciptakan sistem manajemen yang kondusif dan profesional.
d) Meningkatkan penjualan iklan dan koran, sementara menekan biaya operasional (antara lain dengan memiliki mesin cetak).
e) Memperioritaskan pengembangan pemasaran surat kabar Republika di Jabodetabek, tanpa harus mematikan di daerah yang sudah ada.
f) Merajut tali persaudaraan dengan organisasi - organisasi Islam di Indonesia *(http//id.wikipedia.org).*

3.6. Struktur Redaksional dan Karyawan Republika

Struktur redaksional dan karyawan Republika merupakan satu kesatuan dalam menggerakkan perusahaaan penerbitan agar berjalan sistematis. Struktur redaksional dan karyawan dibentuk karena adanya kebutuhan yang memerlukan banyak kerjasama antara orang atau perusahaan dalam pengembangan perusahaan. Adapun struktur dan karyawan Republika sebagai berikut :

3.6.1.Struktur Organisasi Surat Kabar Republika

Direktur Utama	: Daniel JP Wewengkang.
Direktur Pemberitaan	: Ikhwanul Kiram Mashuri.
Direktur Operasional	: Mira R Djarot.
Direktur Bussines Development	: Tommy Tamtono.
Komisaris Utama	: Adi Sasono.
Wakil Komisaris Utama	: Erick Thohir.
GM Keuangan	: Didik Irianto.
GM Marketing dan Sales	: Yulianingsih.
Manajer Iklan	: Indra Wisnu Wardhana.
Manajer Produksi	: Nurrokhim.
Manajer Sirkulasi	: Darkiman Ruminta.
Manajer Keuangan	: Hery Setiawan.

3.6.2.Staf Redaksional Republika

Adapun susunan Redaksi dan Personalia Karyawan Republika sebagai berikut:

Pemimpin Redaksi	: Nasihin Masha.
Wakil Pemimpin Redaksi	: Arys Hilman Nugraha.
Redaktur Pelaksana Koran	: Elba Dahuri.
Redaktur Pelaksana Newsroom	: Maman Sudirman.
Redaktur Pelaksana Online	: M Irwan Ariefyanto.
Redaktur Senior	: Agung P Vazza.
Wakil Redaktur Pelaksana	: Irfan Junaidi, Syahruddin El-Fikr, Kumara Dewatasari.
Asisten Redaktur Pelaksana	: Firkah Fansuri, Heri Ruslan, John Arief, Joko Sadewo, Nur Hasan Murtiaji, Subroto.
Sekretaris Redaksi	: Hamidah Sagaf.
Kepala Bahasa	: Abdul Sahal.
Kepala Perwakilan Jawa Barat	: Rachmat Santosa Basarah.
Kepala Perwakilan DIY-Jateng & Jatim	: Haryadi B Susanto.
Reporter Senior	: Herun Husein, Muhammad Subarkah, Selamat Ginting, Siwi Tri Puji Budiwati, Teguh Setiawan.
Kepala Desain	: Sarjono.
Staf Redaksi	: Agus Yulianto, Alwi Shahab, Andi Nur Aminah, Andri

Saubani, Anjar Fahmiarto, Asep K Nurzaman, Budi Raharja, Burhanuddin Bella, Chairul Akhmad, Darmawan Sepriyossa, Dewi Mardiani, Didi Purwadi, Endro Yuwonto, EH Ismail, Ferry Kisihandi, Fitriyan Zamzani, Heri Purwata, Indriya Rezkisari, Irwan Kelana, Israr, Khoirul Azwar, M Ikhsan Shiddieqy, Nashih Nasrullah, Natalia Indah Hapsari, Nidia Zuraya, Nina Chairani Ibrahim, Priyantono Oemar, Rakhmat Budi Harto, Ratna Puspita, Reiny Dwinanda, R Hiru Muhammad, Stevy Maradona,Taufiqurrahman Bachdari, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Wutan Tanjung Palupi, Yeyen Rostiyani, Yogi Ardhi Cahyadi, Yussuf Assidiq, Zacky Al

Hamzah, Edwin Dwi Putranto, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Ahmad Islami Jamil, Ahmad Reza Safitri, Amri Amrullah, Ani Nursalikhah, A Shalaby Ichsan, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Citra Listya Rini, Damanhuri Zuhri, Darmawan, Desi Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Dyah Ratna Meta Novia, Edy Setyoko, Eko Widiyatno, Edy Nasrul, Erik Purnama Putra, Esti Maharani, Fernan Rahardi, Fitria Handayani, Friska Yolanda, Icsan Emrald Alamsyah, Indah Wulandari, Irfan Fitrat Pribadi, Lilis Sri Handayani, Lingga Permesti, Mansyur Faqih, Meiliani Fauziah, Mohammad Akbar, Muhammad Akbar Wijaya, Muhammad Fakhruddin,

Mutia Rahmadhani, M Hafil, Neni Ridarineni, Nur Aini, Qomarria Rostanti, Rosita Budi Setyaningsih, Rusdy Nurdiansyah, Satya Festiani, Setyanavedita Livikacansera, Yoebal Ganesa Rasyid, Yulianingsih, Tahta Aidilla, Aditya Pradana Putra, Agung Supriyanto, Wihdan Hidayat, Afriza Hanifa, Bambang Noroyono, Gita Amanda Jatnikawati, Fenny Melisa, Adi Wicaksono, Angga Indrawan, M Iqbal, Satria Kartika Yudha, Ira Sasmita, Riizky Jaramaya, Umi Lailatul, Aldian Wahyu Ramadhan, Gilang Akbar Prambadi, Alicia Saqina, Rr Laeny Sulistyaawati, Nora Azizah, Aghia Khumaesi,

Mespril Aries (Palembang), Ahmad Bassar (Bali).

3.6.3. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Bagian

Dalam sebuah perusahaan besar pasti ada yang namanya *job description* untuk setiap karyawannya baik dari bagian teratas samapi karyawan biasa, begitu juga di surat kabar Republika baik yang mengurusi tentang bidang administrasi sampai liputan berita. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam redaksi yang membawahi unit-unit sebagai berikut :

a. Sekretaris Redaksi

Unit kerja ini memberi pelayanan secara menyeluruh atas keperluan staf redaksi dan juga berperan sebagai wakil dari surat kabar Republika untuk berhubungan dengan pihak luar, baik dengan masyarakat umum maupun instansi-instansi pemerintah swasta.

b. Asisten Redaksi Pelaksana

Bertugas untuk dapat mengatur dan mengkoordinir redaktur-redaktur yang ada di surat kabar Republika dan menngawasi kegiatannya. Juga bertugas untuk mengambil alih tugas redaksi pelaksana jika tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

c. Pusat Dokumentasi

Pusat Dokumentasi bertugas mengumpulkan foto-foto berita yang diperlukan untuk bahan-bahan referensi penulisan berita yang dibutuhkan oleh wartawan.

d. Penelitian dan pengembangan (Litbang)

Bagian ini mempunyai lingkup tugas menyediakan (Bank Data) dan juga harus mengembangkan isu-isu berita yang dapat diangkat untuk dapat dijadikan berita yang patut untuk dimuat di surat kabar Republika.

e. Redaksi Pelaksana

Bagian ini bertugas untuk mengkoordinasi wartawan yang ada agar dapat menjalankan tugasnya sesuai yang diharapkan dan juga bertanggungjawab atas berita yang dimuat.

f. Pra Cetak

Tugas dari pra cetak adalah pada lingkup sebelum sebuah surat kabar masuk kedalam percetakan untuk diproses pada tahap yang paling akhir. Pra cetak terdiri atas 3 bagian yaitu: desain dan foto. Selanjutnya adalah pengolahan kedua yaitu bidang usaha. Dalam bidang ini terdiri dari administrasi dan penegasan yang tugas intinya adalah mendukung dari kegiatan redaksi dan bersifat operasional surat kabar Republika. Unit kerja administrasi dan penegasan memberikan dukungan agar operasional koran dapat berjalan dengan baik dan

lancar. Bantuan yang disediakan adalah sebelum koran dicetak dan sesudah dicetak dan sudah dilakukan proses percetakan koran antara lain meliputi:

a) Bagian Keuangan

Bagian keuangan ini bertugas merencanakan dana penyediaan dana untuk mendukung operasional kantor secara keseluruhan.

b) Bagian Personalia

Untuk dapat mempergunakan sumber daya manusia yang ada serta mencari sumber daya yang akan dipekerjakan di surat kabar Republika.

c) Bagian Umum

Penyediaan segala kebutuhan. Dari unit-unit yang ada di surat kabar Republika menjadi tanggungjawab dari bagian ini. Penyediaan ini terdiri dari menyediakan kebutuhan-kebutuhan alat-alat perlengkapan dalam pekerjaan dan tenaga-tenaga pembantu lainnya.

d) Bagian Promosi

Untuk dapat mempromosikan surat kabar Republika kapada masyarakat luas dan instansi-instansi tertentu di berbagai jenis kegiatan seperti memberikan sumbangan ataupun *sponsorship* atas suatu kegiatan.

e) Bagian Iklan

Bagian ini bertugas untuk menampilkan iklan yang akan dimuat di surat kabar Republika untuk dapat menghadapi jalannya operasional kantor.

f) Bagian Sirkulasi

Sesuai dengan namanya, bagian ini bertugas menggambarkan surat kabar setelah dicetak keseluruh daerah wilayah nusantara dan juga keluar negeri.